

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1 Umum

Dalam pelayanan kesehatan, obat merupakan komponen yang sangat penting, dikarenakan diperlukannya dalam sebagian besar upaya kesehatan baik untuk menghilangkan gejala dari suatu penyakit. Obat juga dapat mencegah penyakit bahkan juga dapat menyembuhkan penyakit. Tetapi pada pihak lainnya obat dapat juga menimbulkan efek yang tidak diinginkan apabila penggunaannya tidak tepat atau tidak sesuai aturan yang telah dianjurkan. Oleh sebab itu, penyediaan informasi mengenai obat yang benar, objektif, dan lengkap sangat membantu dan mendukung dalam pemberian pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kemanfaatan dan kebutuhan penggunaan obat.

Apotek Pretty adalah apotek yang bergerak di bidang farmasi yang menyediakan dan menjual obat-obatan. Peran apotek sangatlah diperlukan dalam melayani kesehatan masyarakat, pihak Apotek Pretty harus mampu berperan secara optimal baik dalam penjualan maupun pembelian obat. Dengan begitu, pihak apotek memerlukan pengolahan data secara cepat dan terutama dalam proses penjualan obat tersebut. Pada Apotek Pretty untuk pencatatan pembelian, pencatatan penjualan, pembuatan laporan masih dalam bentuk buku atau kertas. Sehingga dalam proses pencatatan datanya masih mengalami kendala dan memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu apotek sangat memerlukan

adanya sistem informasi pengolahan data pembelian, penjualan, serta pembuatan laporan agar dalam pencatatannya tidak terjadi kekeliruan yang disebabkan kurang telitinya petugas yang melakukan pencatatan tersebut.

3.2. Tinjauan Perusahaan

Tinjauan terhadap perusahaan diperlukan untuk mendukung jalannya suatu sistem agar berjalan dengan baik. Pada tinjauan perusahaan ini akan diuraikan tentang sejarahnya perusahaan, struktur organisasi, dan fungsi-fungsi dari setiap masing-masing bagian yang ada didalam apotek tersebut.

3.2.1. Sejarah Perusahaan

Apotek Pretty yang beralamatkan di jalan Tanjung Raya II Ruko I No.89 Pontianak Timur, didirikan oleh Ibu Yana Ardiana pada tahun 1997 yang merupakan apotek pertama di Pontianak Timur. Pada awal mula berdirinya apotek Pretty ini berawal dari pemikiran Ibu Ardiana melihat masyarakat Pontianak Timur ketika sakit harus berobat dengan jarak tempuh yang lumayan jauh, hingga harus menyebrang, dan pada akhirnya timbullah ide untuk membuka atau mendirikan sebuah apotek untuk mempermudah dan membantu setiap masyarakat yang ingin berobat atau sekedar membeli obat ketika sakit. Sejarah awal diberikannya nama apotek Pretty adalah saat dimana ibu Ardiana untuk pertama kalinya diberikan seorang cucu pertama yang diberikan nama Pretty Alexandria Silitonga, tetapi ibu Ardiana masih ragu dan dibuat menjadi tiga nama untuk dikocok yang pertama apotek pretty, apotek tekam dan apotek tanjung, pada

akhirnya keluarlah nama pretty sehingga sampai saat ini diberikannyalah nama Apotek Pretty.

Sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan, apotek ini telah mempunyai izin resmi dari pemerintah untuk membangun perusahaan tersebut, dengan nomor : 503.3/0897/10873/BP2T/2013.

Adapun visi dan misi dari Apotek Pretty sendiri adalah sebagai berikut :

1. Visi

Menjadi apotek yang siap melayani masyarakat dalam bidang kefarmasian yang bermutu, terjangkau dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan.

2. Misi

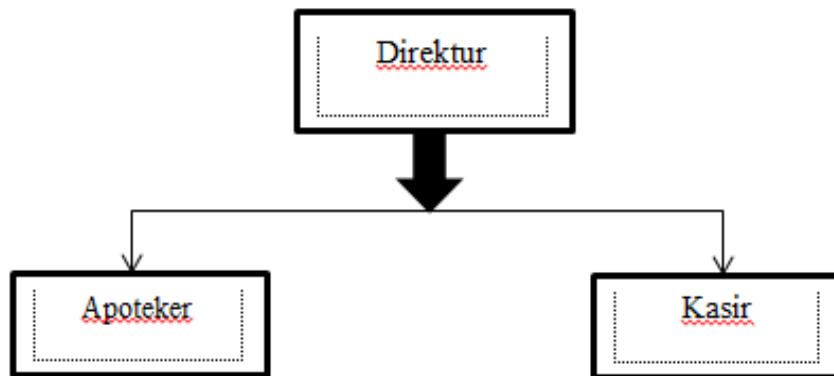
Membantu masyarakat dalam menyediakan setiap pembelian obat yang tidak perlu jauh-jauh sampai keluar kota. Melayani setiap konsultasi terhadap kesehatan masyarakat. Dan memberikan pelayanan yang sesuai dengan kefarmasian terhadap masyarakat.

3.2.2 Struktur Organisasi dan Fungsi

Struktur organisasi merupakan suatu cara atau sistem dalam pembagian tugas serta tanggung jawab pada suatu perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi diharapkan setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, sehingga karyawan tersebut dapat mengetahui dengan tugasnya dalam perusahaan tersebut.

Agar kinerja karyawan pada suatu perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien, maka dari itu dibutuhkan suatu struktur organisasi yang jelas.

Ada pun struktur organisasi pada Apotek Pretty adalah sebagai berikut



Sumber : Apotek Pretty Tanjung Raya II Pontianak Timur (2017)

Gambar III.1 Struktur Organisasi pada Apotek Pretty

Berikut adalah Tugas dan fungsi dari masing-masing bagian dalam Apotek Pretty, antara lain :

1. **Direktur**

Tugas utama mengkoordinator, komunikator, pengambilan keputusan, pemimpin dan pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin Apotek.

Mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan yang ada dan kebijakan yang tertinggi di apotek.

- b. Bertanggung jawab atas semua kerugian yang terjadi didalam apotek dan termasuk juga keuntungan yang terjadi.
- c. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- d. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan yang ada diapotek.

2. Apoteker

Apoteker dalam dunia kesehatan, merupakan mereka yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku berhak meakukan pekerjaan kefarmasian. Pekerjaan kefarmasian mencakup hal-hal yang luas tergantung pada dimana seorang apoteker menjalankan profesinya. Namun, inti dari pekerjaan kefarmasian adalah pelaksanaan "*Phamaceutical Care*", yaitu tanggung jawab farmakoterapi dari seorang farmasi untuk mencapai dampak tertentu dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu tempatnya adalah dimana *Pharmaceutical Care* dapat dimpletasikan adalah apotek. Dan fungsi dari apoteker tersebut yaitu :

Menyediakan, menyimpan dan menyerahkan sediaan farmasi yang mutu dan keabsahannya terjamin.

- a. Melayani dan mengawasi peracikan pada penyerahan obat.
- b. Memberikan informasi yang berkaitan dengan penggunaan obat, baik dengan resep dokter maupun penjualan bebas.
- c. Melaksanakan semua peraturan kefarmasian tentang apotek.
- d. Tidak terlibat konsipirasi penjualan obat keras kepada dokter praktek, toko obat, dan sarana lainnya yang tidak berhak.

- e. Melakukan kerjasama yang baik dengan apotek sekitarnya dalam rangka meningkatkan pelayanan pada pasien.

3. Kasir

Mempunyai tugas mengelola dan mengendalikan dibagian keuangan pada apotek, yaitu sebagai pengurus mengenai seluruh administrasi diapotek. Tugas dan fungsi keuangan atau admin meliputi :

- a. Membuat setiap laporan realisasi data dan anggaran setiap bulannya.
- b. Membuat laporan penutupan buku keuangan.
- c. Melakukan pengendalian setiap pendapatan yang ada diapotek.
- d. Melakukan rekaptulasi buku penjualan tunai dihitung berdasarkan jumlah resep dan rekaptulasi pada buku pembelian

3.3. Proses Bisnis Sistem Berjalan

Adapun prosedur sistem berjalannya pembelian pada Apotek Pretty Tanjung Raya II Pontianak Timur adalah sebagai berikut :

1. Penjualan Obat

a. Pemesanan Obat (Resep Obat)

Konsumen datang ke apotek dengan membawa resep obat yang telah ditulis dengan resep dokter, resep obat tersebut akan diantar oleh pihak Konsumen kepada Bagian *Staff* Apotek untuk pemesanan obat, dan resep obat akan dicek langsung oleh apoteker obat Apotek tersebut, obat Adam aka Konsumen melakukan pembayaran kalau tidak ada maka diserahkan kembali oleh Admin.

b. Penjualan Obat

Pihak apotek melakukan penjualan obat kepada Kosumen yang akan dibayarkan obat yang akan dipesan untuk memenuhi permintaan dari setiap Konsumen yang dipesan.baik yang telah mengatarkan resep obat kepada pihak Apotek secara langsung dalam proses pembelian obat diapotik.

c. Pembayaran

Pihak Apotek menerima setiap pembayaran dari pesan obat Konsumen yang sesuai dengan harga yang telah ditentukan, setiap obat yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu ditentukan oleh pihak Apotek serta bukti pembayaran yang ada berupa Arsip Struk/Kwitansi pembayaran dari penjualan obat dan pihak konsumen juga menerima bukti pembayaran tersebut.

d. Pembelian Obat

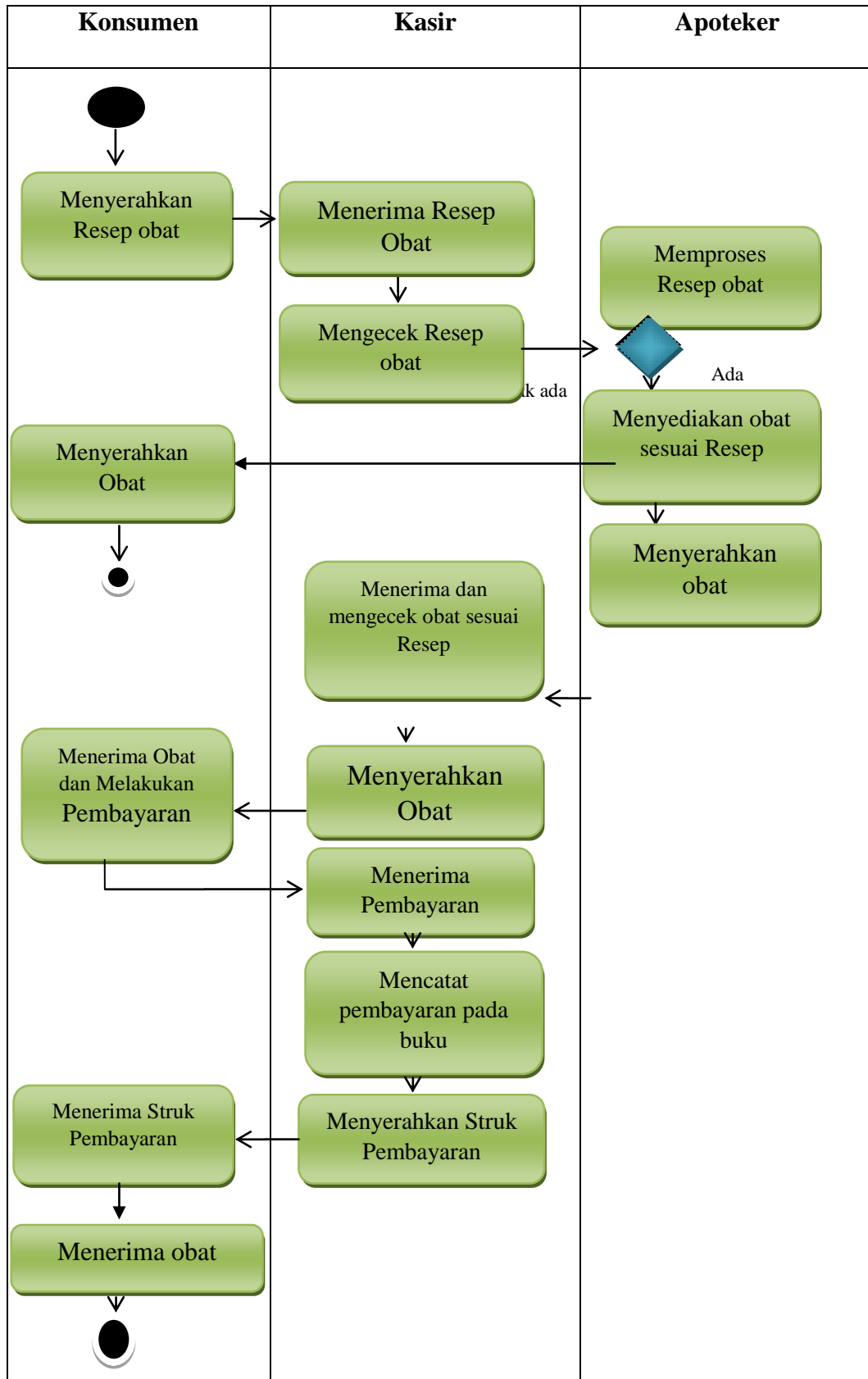
Pihak Apotek melakukan tahap pembuatan laporan untuk mengenatui obat yang telah dibeli oleh Konsumen tersebut.

3.4. *Unified Modelling Language (UML)*

Unified Modelling Language (UML) Diagram yang digunakan oleh tahap ini pada pihak Apotek adalah *activity diagram* yaitu :

3.4.1. *Activity Diagram*

Contoh *activity diagram* yang digunakan oleh pihak Apotek (Apotek Pretty II Tangjung Raya Pontianak Timur) sebagai berikut :



Sumber : Apotek Pretty Tanjung Raya II Pontianak Timur (2017)

Gambar III.1 Struktur Organisasi pada Apotek Pretty

3.5. Spesifikasi Sistem Berjalan

Spesifikasi sistem berjalan sangat diperlukan suatu dokumen untuk memproses data, adapun dokumen yang ada dalam sistem penjualan dan pembelian Apotek Pretty Tanjung Raya II Pontianak Timur seperti data-data masukan dan keluaran pada sistem berjalan.

Spesifikasi sistem berjalan adalah rangkaian dari proses-proses yang terjadi di dalam sistem berjalan yang memerlukan dokumen masukan (*input*) untuk mendukung terhadap jalannya proses untuk menghasilkan dokumen keluaran (*output*).

3.5.1. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

Dokumen masukan adalah semua dokumen yang digunakan sebagai dasar untuk memperoleh data-data yang nantinya akan diproses untuk menghasilkan suatu keluaran yang yang disebut dengan *Input*. Dokumen masukan yang digunakan oleh Apotek Pretty Tanjung Raya II Pontianak Timur tersebut dapat dijelaskan dokumen masukan (*input*) dibawah ini adalah :

- a. Nama Dokumen : Resep Obat
 - Fungsi : Sebagai Bukti
 - Sumber : Konsumen
 - Tujuan : Bagian Penjualan
 - Frekuensi : Setiap terjadi transaksi
 - Jumlah : 1 Lembar
 - Media : Kertas
 - Bentuk : Lampiran A.1

3.5.2. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

Dokumen keluaran adalah segala bentuk dokumen yang akan mendukung kegiatan manajemen serta merupakan dokumen dari hasil catatan laporan. Dokumen keluaran (*Output*) Apotek Pretty Tanjung Raya II Pontianak Timur tersebut yang digunakan. Contoh dokumen keluaran adalah :

- a. Nama Dokumen : *Struk*
- Fungsi : Sebagai Bukti
- Sumber : Bagian Penjualan
- Tujuan : Konsumen Arsip Apotek
- Frekuensi : setiap terjadi transaksi
- Media : Kertas
- Jumlah : Disesuaikan
- Bentuk : Lampiran B.1

3.6. Permasalahan Pokok

Dari hasil yang telah diteliti dan diamati pada Apotek Pretty Tanjung Raya II Pontianak Timur maka dapat mengemukakan beberapa permasalahan pokok yang khususnya terjadi pada sistem penjualan pada Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Obat Pada Apotek Pretty Tanjung Raya Pontianak Timur dapat dijelaskan pokok masalah seperti dibawah ini, yaitu :

1. Belum ada laporan transaksi pada pihak Apotek sehingga tidak ada data perbulan yang direkap oleh pihak Apotek tersebut. Sehingga data sulit didapatkan jika pada saat memerlukan data tersebut.
2. Belum ada bukti transaksi pada Administrasi/penyimpanan data tidak rap jika terjadi kesalahan pada pihak Apotek Pretty Tanjung Raya Pontianak Timur tersebut.
3. Pencatatan akuntansi untuk perhitungan tiap bulan masih menggunakan kertas sehingga tidak dapat diketahui kondisi sistem akuntansi penjualan dan pembelian.

3.7. Pemecahan Masalah

Dari permasalahan pada Apotek diatas maka menyarankan bahwa sudah saatnya dibuat sistem penjualan mobil yang sudah terkomputerisasi pada Apotek Pretty Tanjung Raya Pontianak Timur. Dengan harapan permasalahan tersebut dapat dikurangi dan diatasi dengan baik. Maka mengusulkan pemecahan masalah yaitu sistem penjualan Apotek Pretty Tanjung Raya Pontianak Timur. Oleh karena itu dapat diambil bahwa setiap masalah pasti ada solusinya , pemecahan masalah Apotek Pretty Tanjung Raya Pontianak Timur adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya komputerisasi laporan keuangan akan dihasilkan secara otomatis oleh sistem yang akan dijalankan oleh Apotek Pretty Tanjung Raya Pontianak Timur .
2. Dengan adanya komputerisasi pada komputer akan menghasilkan secara otomatis data, *user* dan mencetak pada sistem oleh Apotek Pretty Tanjung Raya Pontianak Timur tersebut.

3. Proses yang dibutuhkan sistem yang dapat mengolah data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, serta menimalisasikan laporan penjualan dan pembelian obat pada Apotek Pretty Tanjung Raya Pontianak Timur tersebut.